

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan riset yang telah dilakukan pada usahatani paprika di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Alasan petani menerapkan sistem hidroponik adalah usahatani turun temurun, adanya program KEMENTAN dan adanya ikatan keluarga dan social. Sedangkan alasan petani tidak menerapkan sistem hidroponik yaitu karena terbatasnya modal dan usahatani campuran atau petani memiliki lebih dari 1 komoditas yang di usahakan.
2. Berdasarkan analisis pendapatan di atas, diperoleh bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam melakukan usahatani paprika hidroponik adalah sebesar Rp. 442.726.660. Sedangkan, rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam melakukan usahatani paprika non hidroponik adalah sebesar Rp. 130.880.060. Kedua sistem tersebut sama-sama menguntungkan, namun dengan luasan atau skala usaha yang sama penerimaan dan keuntungan yang didapat sangat jauh berbeda.
3. Berdasarkan data primer yang telah di olah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan yaitu variabel umur, pengalaman usahatani, pendapatan usahtani, keikutsertaan kelompok tani. Sedangkan variabel luas lahan dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh negative terhadap pengambilan keputusan petani.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti bagi petani paprika yaitu :

1. Petani paprika non hidroponik di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan seharusnya ikut serta dalam kelompok tani paprika dengan harapan petani paprika non hidroponik dapat mengembangkan usahatani paprikanya sehingga petani paprika non hidroponik dapat meningkat.
2. Petani paprika hidroponik di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan harus lebih aktif dalam mengaktifkan kelompok tani yang ada dan terus menumbuhkan rasa kekeluargaan sehingga petani paprika hidroponik maupun non hidroponik yang belum ikut serta dalam kelompok tani, sehingga dengan harapan dapat meningkatkan produksi paprika di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan dan menciptakan sebagai daerah sentra paprika di Jawa Timur.